

RSUD KENDARI BANTAH TUDINGAN LEMBAGA AP2 SULTRA TERKAIT PENGELOLAAN DANA BLUD



Sumber Gambar:

<https://edisiindonesia.id/2024/07/24/rsud-kendari-bantah-tudingan-lembaga-ap2-sultra-terkait-pengelolaan-dana-blud/>

Isi Berita:

Pihak Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Kendari membantah tudingan Lembaga Aliansi Pemuda dan Pelajar (AP2) Sulawesi Tenggara (Sultra) terkait dugaan penyimpangan pengelolaan dana Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

Humas RSUD Kendari, Rizki Amalia Salim menilai, tudingan itu tidak memiliki dasar yang kuat. Sebab pengelolaan dana tersebut telah dilakukan secara transparan dan bertanggung jawab. Bahkan, kata dia, sebelumnya laporan keuangan RSUD Kendari telah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Kantor Akuntan Publik. “Hasil audit menunjukkan bahwa laporan keuangan kami bersih dan tidak ada penyimpangan dana,” tegas Rizki, Senin (22/7/2024).

Terkait tudingan soal penggunaan dana BLUD untuk deposito, Rizki menegaskan bahwa hal tersebut tidak pernah dilakukan. “Kami tidak pernah menyetor dana BLUD. Semua dana digunakan sesuai dengan peruntukannya,” tegasnya. Ia juga mengklarifikasi bahwa tudingan penyalahgunaan dana sebesar Rp73 miliar merupakan total pendapatan rumah sakit pada tahun 2023, yang semuanya telah diaudit secara ketat. “Kami terbuka untuk diaudit kapan saja. Laporan keuangan kami bersih,” jelas Rizki.

Menanggapi tudingan penggunaan dana BLUD untuk membiayai perjalanan dinas, Rizki menegaskan bahwa tidak ada perjalanan dinas yang dibiayai dari dana tersebut. Bahkan, sambung Rizki, sejak menjabat sebagai direktur, dr. Sukirman tidak pernah melakukan perjalanan dinas ke luar negeri, baik menggunakan dana dinas maupun pribadi, kecuali izin cuti untuk tugas haji. “Kami siap membuktikannya jika diperlukan,” tegasnya.

Terkait tudingannya adanya suap untuk mempertahankan jabatan Direktur RSUD Kendari, pihak rumah sakit memberikan penjelasan. Menurut Rizki, dr. Sukirman justru telah beberapa kali mengajukan pengunduran diri namun di tolak oleh Pemerintah Kota Kendari. “Ini bukti nyata bahwa tudingannya tersebut tidak berdasar. Pak Direktur justru ingin mundur,” ungkapnya.

Sementara itu, Penjabat (Pj) Wali Kota Kendari Muhammad Yusup menanggapi tudingannya dari salah satu organisasi masyarakat (Ormas) di Kendari. Kepala BPBD Sulawesi Tenggara (Sultra) itu meluruskan fakta terkait tudingannya dari Lembaga AP2 Sultra. Yusup menjelaskan, bahwa Ormas tersebut terus menyerang dirinya karena dendam atas penolakan permintaan proyek yang tidak sesuai dengan prosedur dan regulasi.

“Mereka bahkan menuntut hal-hal yang tidak masuk akal, seperti pembiayaan biaya potong rambut anak dan pembayaran catering untuk acara pribadi,” ungkap Yusup. Lebih lanjut, Yusup mengungkapkan bahwa Ormas tersebut kerap melancarkan ancaman kepada OPD di Pemkot Kendari berupa unjuk rasa jika permintaan mereka tidak dipenuhi.

“Mereka mengintimidasi OPD dengan ancaman unjuk rasa. Hal ini tentu saja mengganggu kinerja OPD dan menciptakan suasana yang tidak kondusif,” jelasnya. Yusup menyampaikan dirinya dan Pemkot Kendari tidak akan tunduk pada tekanan Ormas tersebut. Ia berkomitmen untuk menjalankan roda pemerintahan dengan bersih dan transparan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan. “Saya tidak akan tunduk pada tekanan dan ancaman dari pihak manapun. Saya akan terus bekerja dengan penuh integritas untuk membangun Kota Kendari yang lebih baik,” jelas Yusup.

Yusup juga meminta Ormas tersebut untuk menghentikan aksi-aksi yang meresahkan masyarakat dan fokus pada kegiatan positif. Ia mengajak semua pihak untuk bersama-sama membangun Kota Kendari dengan damai dan sejahtera.

Sumber Berita:

1. <https://edisiindonesia.id/2024/07/24/rsud-kendari-bantah-tudingan-lembaga-ap2-sultra-terkait-pengelolaan-dana-blud/>, “RSUD Kendari Bantah Tudingannya Lembaga AP2 Sultra Terkait Pengelolaan Dana BLUD”, tanggal 24 Juli 2024
2. <https://detiksultra.com/kendari/dana-blud-rsud-kendari-rp73-m-diduga-dikorupsi-humas-hasil-audit-bpk-bersih/>, “Dana BLUD RSUD Kendari Rp73 M Diduga Dikorupsi, Humas: Hasil Audit BPK Bersih”, tanggal 24 Juli 2024.
3. <https://metrokendari.com/penjelasan-pihak-rsud-kota-kendari-soal-tudingan-penyalahgunaan-dana-blud/>, “Penjelasan Pihak RSUD Kota Kendari Soal Tudingannya Penyalahgunaan Dana BLUD” tanggal 24 Juli 2024.

Catatan:

- Terkait Laporan Keuangan BLUD Kota Kendari diatur dalam:
 1. Peraturan Walikota (PERWALI) Kota Kendari Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pedoman Akuntansi Keuangan Pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari
 - a. Pasal 2 ayat (1) menyatakan bahwa Rumah Sakit menerapkan standar akuntansi keuangan yang diterbitkan oleh asosiasi profesi akuntansi Indonesia sesuai dengan jenis industri
 - b. Pasal 5
 - 1) ayat (1) menyatakan bahwa Rumah sakit mengembangkan dan menerapkan sistem akuntansi dengan berpedoman pada standar akuntansi yang berlaku untuk rumah sakit yang bersangkutan.
 - 2) ayat (2) menyatakan bahwa Rumah sakit menyelenggarakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Badan Layanan Umum Daerah
 - c. Pasal 13 ayat (1) menyatakan bahwa Laporan keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 disampaikan kepada Walikota melalui BPKAD setiap triwulan, semesteran dan tahun
 - d. Pasal 14 ayat (1) menyatakan bahwa) Laporan keuangan Rumah Sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
 2. Peraturan Walikota (PERWALI) Kota Kendari Nomor 55 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari
 - a. Pasal 5 ayat (6) menyatakan bahwa Selain selaku kuasa pengguna anggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (5) Direktur memiliki tugas dan kewenangan sebagai berikut: a. menyusun rencana kerja dan anggaran; b. menyusun dokumen pelaksanaan anggaran; c. menandatangani surat perintah membayar; d. mengelola utang dan piutang daerah yang menjadi tanggung jawabnya; e. menyusun dan menyampaikan laporan keuangan unit yang dipimpinnya; f. menetapkan pejabat pelaksana teknis kegiatan dan pejabat penatausahaan keuangan; dan g. menetapkan pejabat lainnya dalam unit yang dipimpinnya dalam rangka pengelolaan keuangan daerah.